

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang berhasil dibuat berdasarkan analisis penelitian ini :

1. Terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Martia Bhakti Kota Bekasi.
2. Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi di SMA Martia Bhakti Kota Bekasi.
3. Terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di SMA Martia Bhakti Kota Bekasi.
4. Kompetensi dapat berfungsi sebagai mediasi dari pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Martia Bhakti Kota Bekasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak mendapatkan data kuantitatif tentang kinerja guru dari sekolah, informasi terakhir yang diberikan oleh pihak sekolah adalah kinerja guru di SMA Martia Bhakti yang belum optimal.

5.3 Saran

Penelitian ini menyatakan maka kebijakan sekolah tentang motivasi kerja, kompetensi, dan kinerja guru akan bermanfaat bagi guru SMA Martia Bhakti. Peneliti membuat beberapa saran berikut :

1. Bagi Sekolah dan Guru

a) Meningkatkan Motivasi Guru

Sekolah dapat memberikan penghargaan, apresiasi, atau insentif kepada guru yang berhasil meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu, pelatihan motivasi dan pengembangan diri dapat diselenggarakan untuk mendukung guru dalam meningkatkan fokus dan mencapai hasil yang lebih optimal.

b) Peningkatan Kompetensi Profesional

Mengadakan pelatihan atau workshop secara berkala dapat membantu guru memperdalam pemahaman mereka terhadap materi ajar. Selain itu, pendampingan atau program mentoring dapat diberikan kepada guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.

c) Penguatan Penguasaan Materi Ajar

Guru dianjurkan untuk lebih proaktif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar, seperti buku, jurnal ilmiah, dan kursus daring, agar dapat memperluas wawasan mereka. Selain itu, diskusi atau kelompok belajar sesama guru dapat menjadi sarana berbagi pengalaman serta mendalami pemahaman terhadap materi yang akan diajarkan.

2. Bagi Peneliti

Penulis berharap temuan ini akan meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru melalui kompetensi. Dengan demikian, para peneliti selanjutnya dapat membuat penemuan

baru yang memperngaruhi kinerja guru dengan variabel lain seperti gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja.

3. Bagi Akademis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan, dan berfungsi sebagai rujukan yang diberikan kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang variabel tersebut.

